

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) untuk menjawab rumusan masalah yaitu dengan mengumpulkan data di lapangan. Penelitian lapangan adalah metode penelitian yang dilaksanakan dengan terjun secara langsung ke lapangan atau tempat penelitian.¹ Adapun pendekatan bahwa yang diterapkan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang dilaksanakan dengan cara menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah sosial berdasarkan pada metodologi. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif merupakan tahapan penelitian yang di dapatkan dari perilaku seseorang melalui pengamatan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan.² Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang melibatkan melihat fenomena sosial dan masalah sosial berdasarkan metodologi. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif merupakan tahapan penelitian yang menggunakan pengamatan terhadap perilaku seseorang untuk memberikan data deskriptif yang dapat diungkapkan secara lisan atau tertulis.

Dalam rangka mengumpulkan informasi data mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan religiusitas siswa kelas X di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023, peneliti datang ke tempat penelitian yakni di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus pada tanggal 03 Mei 2023 sampai dengan 03 Juni 2023. Alasan dari pemilihan lokasi ini adalah sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum merupakan MA berbasis pesantren tapi mempunyai keunggulan dari

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 32.

² Hamdi Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 287.3

- sekolah MA pada umumnya yaitu dengan mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
2. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang memberikan nilai plus yaitu memberikan jam tambahan agama.
 3. Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus memberikan izin untuk dilakukan dengan fokus masalah yang sesuai judul penelitian.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu dalam menentukan sumber data penelitian. *Purposive sampling* sendiri adalah cara pengambilan sampel sumber data melalui pertimbangan tertentu.³ Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, yang menjadi sumber data implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan religiusitas siswa kelas X di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023, yaitu sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, karena sebagai pemberi kebijakan-kebijakan implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, karena sebagai pengatur jalannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
3. Guru kegiatan ekstrakurikuler, karena sebagai pengatur jalannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
4. Siswa kelas X, karena awal sebagai siswa yang telah mendapatkan pengajaran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah tersebut.

D. Sumber Data

Peneliti dalam pengumpulan data dilakukan melalui dua sumber, yakni sumber primer dan sumber sekunder yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang didapatkan peneliti dengan secara langsung dalam mendapatkan informasi atau data. Adapun sumber primer dalam penelitian ini yaitu terfokus pada kepala sekolah, waka kurikulum, guru kegiatan ekstrakurikuler

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 289.

keagamaan dan siswa kelas X Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber dimana peneliti dapat menemukan informasi data secara tidak langsung Seperti melalui orang lain dan dokumen.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini mencakup profil sekolah, jadwal pelaksanaan, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan anatar dua orang atau lebih *interviewer* (pewawancara) dan pihak *interviewe* (narasumber) untuk bertukar informasi melalui Tanya jawab antara sehingga dapat diketahuinya makna dari suatu tema. Yang perlu peneliti lakukan pada saat wawancara yaitu merekam audio suara, dan mendengarkan narasumber dengan baik dan kemudian mencatat hal pokok penting yang telah dikemukakan oleh narasumber. Adapun teknik wawancara yang digunakan peneliti yaitu teknik wawancara terstruktur (*structured interview*). yang mana dalam teknik ini peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber sebagai pedoman wawancara.⁵

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA NU Nurul Ulum Jekulo kudus tahun pelajaran 2022/2023, yaitu:

- a. Kepala sekolah, mengenai data kebijakan-kebijakan yang terkait kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014), 296.

⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Kulitatif* (Kudus: Media Ilmu Prss, 2016), 102-103.

- b. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, mengenai jadwal tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- c. Guru ekstrakurikuler, mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- d. Siswa kelas X, mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

2. Observasi

Observasi merupakan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada pengamatan. Fakta dari dunia nyata digunakan untuk melakukan observasi karena data merupakan satu-satunya hal yang dapat digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu observasi yang mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan orang yang diamati atau yang dijadikan sebagai sumber data.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk dapat mengamati, mengumpulkan, dan mendapatkan data di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

3. Dokumentasi

Dokumen ialah sebuah catatan peristiwa yang terjadi sebelumnya. Dokumen dapat berupa karya tulis, gambar, foto, karya-karya monumental seseorang.⁷ Dalam penelitian kualitatif dokumentasi merupakan pelengkap dari metode wawancara observasi. Dokumentasi yang dapat dijadikan sumber data adalah dokumen profil MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dokumen tentang keadaan guru dan peserta didik, Jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi tentang pendidikan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan uji keabsahan data. Uji keabsahan data digunakan untuk mengetahui kredibilitas suatu data atau kepercayaan terhadap data. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas yaitu dengan cara uji triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*.

⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Prss, 2016), 99.

⁷ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, 292.

1. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas ini. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Dalam uji triangulasi, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

a. Triangulasi Sumber

Uji triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang tujuannya untuk menguji kredibilitas atau kepercayaan data dari berbagai sumber. Dalam kaitannya dengan uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, dan sumber lainnya yang dianggap mengetahui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data dengan tujuan untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Adapun Pengecekan data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Sebagai bukti yang ditemukan, peneliti menggunakan bahan referensi sebagai bahan pendukung dalam penelitian. Contohnya, data hasil wawancara, bahan pendukungnya berupa rekaman audio wawancara, data interaksi antara pewawancara dan narasumber berupa foto, dan gambaran keadaan berupa foto yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Dalam laporan penelitian, peneliti melengkapi data-data dengan foto dan dokumen agar laporan penelitian dapat lebih terpercaya.

3. Mengadakan Member Check

Mengadakan member check berarti peneliti mengadakan proses pemeriksaan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan diadakan member check yaitu untuk mengetahui seberapa sesuai data yang diperoleh dari pemberita kepada peneliti terkait kegiatan ekstrakurikuler

keagamaan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Dalam pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah pengumpulan data selesai atau telah mencapai kesimpulan. Setelah data member check selesai dan disepakati bersama, maka pemberi data diminta mendatangani sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.⁸

G. Teknik Analisis Data

Definisi analisis data ialah proses penyusunan dan memperoleh data secara sistematis yang didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, menguraikan kedalam satuan-satuan, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi suatu pola, memilah dan memilih mana yang penting untuk dipelajari, kemudian menarik kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami diri sendiri dan orang lain.

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam teknik analisis data dalam penelitian yaitu:

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama saat analisis data yaitu pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, maka Peneliti memperoleh dan menggali data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tiga komponen data yang digali yaitu ruang atau tempat, pelaks dan kegiatan.

2. Reduksi Data

Selanjutnya reduksi data. Reduksi data ialah proses pemilihan dan menyederhanakan data dalam mencari tema dan polanya yang difokuskan hanya pada hal yang dianggap penting. Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi kemudian disusun secara teratur dengan fokus pada data yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Sehingga data dapat mudah dipahami, jelas penggambarannya, dan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya jika diperlukan.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 368-371.

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan penyusunan data secara terstruktur dan terorganisir dengan menarik kesimpulan dalam suatu pola yang dapat disajikan dalam beberapa bentuk, termasuk melalui singkat, bagan, hubungan antar kategori, alat bantu, dan visual lainnya. Dalam menyajikan data tersebut, peneliti baru menyusun informasi secara sederhana dan terorganisir. Agar informasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus agar lebih mudah untuk dilihat, dibaca, dan dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah yang terakhir yakni menarik kesimpulan dan verifikasi data. Menarik kesimpulan adalah mencari, mencatat, dan menyimpulkan penjelasan data yang dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan merupakan solusi untuk perumusan masalah dan informasi baru apapun, dan mungkin berbentuk deskripsi suatu objek, hubungan interaktif, dan hipotesis.⁹ Kesimpulan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus ini diharapkan sebagai upaya dalam membiasakan religiusitas peserta.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 318-330.